

STUDI TENTANG PENGGUNAAN FASILITAS PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Pebri Setriyanti¹, Bambang Irawan², Fajar Apriani³

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam skripsi ini berdasarkan *hardware*, *software*, dan *brainware* Website, SIA, dan *E-journal* serta faktor penghambat penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Dalam penelitian ini key informan adalah Kasubbag Adm. Umum dan Perlengkapan dengan informan lainnya adalah Ketua dan Staf Website, Staf SIA, Staf Pengelola *E-journal*, dosen dan mahasiswa dari masing-masing Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Analisis data Model Interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dalam penggunaannya belum berjalan dengan baik karena ketersediaan kapasitas jaringan internet belum cukup terpenuhi sehingga menghambat pengelolaan dan penyebaran informasi. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antara sumberdaya pengelola. Hal ini mengakibatkan ketersediaan sumberdaya manusia yang ada kurang maksimal dalam melakukan tugas dan fungsi mereka masing-masing serta beban kerja yang tidak seimbang dan kurangnya tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh sumberdaya pengelola tersebut. Disamping itu selama ini kepedulian dan dukungan dari pihak fakultas itu sendiri masih kurang sehingga sistem dan program yang masih belum cukup menunjang penyelenggaraan pendidikan secara baik.

***Kata Kunci* : Penggunaan Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi, Fisip Unmul**

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email: pebris19@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Pasal 35 menyatakan (1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi proses, kompetensi lulusan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. (2) Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. (3) Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. (4) Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Disamping itu standar nasional pendidikan juga tercantum di dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, bahwa setiap satuan pendidikan harus menyediakan sumber belajar atau fasilitas pendidikan. Di dalam kebijakan ini dinyatakan bahwa pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila tenaga pengajar maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan.

Universitas Mulawarman disingkat Unmul adalah perguruan tinggi negeri pertama dan terbesar di Samarinda Kalimantan Timur. Universitas ini berdiri pada 27 September 1962 sehingga merupakan Universitas tertua di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman merupakan Universitas dengan jumlah mahasiswa terbesar di Kalimantan dengan jumlah mahasiswa mencapai 37.816 orang. Universitas Mulawarman juga merupakan salah satu Universitas Negeri yang berakreditasi A di Kalimantan dan memiliki 15 fakultas dengan jumlah program studi sebanyak 70 program studi yang terdiri dari empat jenjang studi yaitu, studi tingkat Diploma III, Strata I, Strata II, dan Strata III. (old.unmul.ac.id)

Sebagai universitas tertua dengan standar akreditasi A di Kalimantan sudah selayaknya jika Universitas Mulawarman menerapkan metode pendidikan yang berbasis teknologi informasi untuk dapat menunjang para mahasiswa maupun dosen serta staf dalam menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Penerapan teknologi informasi dalam hal ini suatu hal yang sangat penting untuk dapat menunjang para sivitas akademik dalam mengakses informasi yang ada di tingkat Universitas, Nasional maupun Internasional. Dengan jumlah fakultas sebanyak 15 maka dibutuhkan suatu cara untuk dapat menyebarkan informasi dengan cepat dalam hal ini dibutuhkan suatu fasilitas teknologi informasi yang memadai dan berdayaguna seperti penyediaan fasilitas internet. Seperti halnya Universitas Gadjah Mada (UGM) di Yogyakarta memiliki sistem teknologi informasi yang sudah cukup baik, salah satunya adalah sistem informasi akademik yang di dalamnya sudah tercantum secara lengkap dan jelas, mengenai informasi yang dibutuhkan oleh seluruh

mahasiswa Universitas Gadjah Mada dan semuanya dapat diakses dengan mudah. Hal ini yang perlu ditiru oleh Universitas Mulawarman khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman atau disingkat Fisip Unmul merupakan salah satu fakultas tertua yang ada di Universitas Mulawarman. Fisip Unmul memiliki sembilan program studi yang terdiri dari tiga jenjang studi yaitu, jenjang Diploma III, Strata I, dan Strata II. Berdasarkan studi pendahuluan Fisip Unmul, diketahui hingga tahun 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak.

Dalam hal ini membuktikan bahwa pada penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi masih terdapat banyak masalah. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul *Studi tentang Penggunaan Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.*

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan oleh penulis di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman?

Kerangka Dasar Teori

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Organisasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang /pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Romney (2016:15) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi di dalam organisasi akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas/proses bisnis yang terdapat dalam organisasi tersebut. Adapun pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi dapat dilihat dari dampak pemanfaatan teknologi informasi pada rantai nilai organisasi (value chain).

Hasibuan (2011:120) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Mathis dan Jackson (dalam Rernawan 2011:15) organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu

kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan.

Teknologi informasi menurut Warsita (2008:135) adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Menurut Sutarman (2009:13) pengertian dari teknologi informasi adalah suatu studi, perencanaan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009:17), untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Abdulhak (2005:413) terdapat klasifikasi pemanfaatan teknologi informasi ke dalam tiga jenis, yaitu : pertama, teknologi informasi sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian yang disampaikan Kedua, teknologi informasi sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. Ketiga, teknologi informasi sebagai sistem pembelajaran.

Warsita (2008:150-151) secara umum ada tiga pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah : Pertama, *Learning about computers and the internet*, yaitu komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*computer science*). Kedua, *Learning with computers and the internet*, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.

Pengertian Fasilitas Pendidikan

Menurut Bafadal (2004:2) fasilitas pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedang prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara langsung menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang dipergunakan di dalam proses pendidikan dan fasilitas adalah salah satu di dalamnya.

Jenis-jenis Fasilitas Pendidikan

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah tidak selalu sama, hal tersebut tergantung pada tingkatan sekolah, misalnya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Bafadal (2004:3) menjelaskan jenis-jenis prasarana pendidikan di sekolah biasa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium.
- b. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

Pengertian Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi

Fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dikemukakan oleh *Association for Educational Communication and Technology/AECT* (dalam Miarso, 2005:76) yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi adalah proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan masalah yang menyangkut aspek belajar yang dirancang, dipilih dan atau digunakan untuk keperluan belajar, dan yang terdiri dari pesan, orang, bahan peralatan, teknik dan latar (lingkungan).

Definisi Konsepsional

Adapun definisi konsepsional yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi yaitu sarana dan prasarana yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dengan cara dan metode yang lebih modern sehingga dapat lebih memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.

Fokus Penelitian

Adapun fokus-fokus yang dikaji dalam penelitian ini :

1. Penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi :
 - a. *Hardware, software, dan brainware* Website;
 - b. *Hardware, software dan brainware* SIA (Sistem Informasi Akademik);

c. *Hardware, software dan brainware E-journal.*

2. Faktor penghambat dalam penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Adapun teknik pemilihan sumber data primer yang digunakan peneliti menurut Sugiyono (2017 : 218) adalah teknik *purposive sampling*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa informasi, antara lain:

- a) Dokumen-dokumen, mengenai penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi.
- b) Buku-buku ilmiah, hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai saran dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini sebagai referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a) Observasi
 - b) Wawancara
 - c) Penelitian Dokumen

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
2. Penyajian Data (*Display Data*)
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Hasil Penelitian

Pendidikan berbasis teknologi informasi merupakan proses penyelenggaraan pendidikan dengan sistem pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses Website, Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *E-journal*. Untuk dapat melihat penerapan

pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman penulis memfokuskan penelitian pada tiga hal, yaitu:

- a. *Hardware, software, dan brainware Website*;
- b. *Hardware, software, dan brainware SIA (Sistem Informasi Akademik)*;
- c. *Hardware, software, dan brainware E-journal*.

Penggunaan Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. *Hardware, Software, dan Brainware Website*

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman mengenai *hardware, software* dan *brainware Website*, untuk *hardware* ketersediaannya sudah cukup terpenuhi dalam menyediakan informasi seputar kampus yang dibutuhkan oleh masyarakat kampus maupun masyarakat umum. *Software* di website untuk sistem dan program yang digunakan kurang terintegrasi dengan baik karena masih ada sebagian sistem yang digunakan secara manual dan juga sistem operasi dan program yang digunakan masih belum cukup terpenuhi karena hal tersebut hanya ada sebatas untuk kepentingan administrasi, misalnya dengan pengelolaan akademik. Untuk sumberdaya pengelola yang ada di bagian website tersebut sudah cukup mumpuni, tetapi ke update-an informasi yang diberikan oleh website masih kurang, terutama tentang pendidikan, pembelajaran dan perkuliahan.

Pengelola website selama ini tidak melakukan sistem jempot bola dalam mencari berita, mereka hanya menunggu bola dari setiap Prodi untuk mendapatkan berita yang akan mereka tayangkan menyebabkan tidak maksimalnya dalam penyajian informasi yang di tayangkan. Dapat dilihat dari hal tersebut bahwa bagian website belum cukup kompleks pengorganisasiannya. Diharapkan untuk ke depannya agar pengelola website dapat menjaring berita yang ada. Selain itu kapasitas jaringan internet yang belum tersedia dengan baik menghambat dalam pengelolaan dan penyebaran informasi melalui website. Dengan adanya permasalahan yang ada tentu akan berdampak pada tidak maksimalnya penyediaan informasi yang disediakan oleh pihak Fakultas ke para mahasiswa maupun dosen serta untuk masyarakat secara umum. Ketersediaan informasi yang memadai tentunya akan membawa dampak yang baik pula bagi perkembangan fakultas secara khusus dan universitas secara umum. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju ketersediaan informasi sangat dibutuhkan dalam menunjang produktivas kerja baik para mahasiswa, dosen atau masyarakat secara umum. Namun apa yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman belum berjalan dengan baik hal ini pula membawa pengaruh terhadap ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

b. *Hardware, Software, dan Brainware SIA (Sistem Informasi Akademik)*

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman mengenai SIA (Sistem Informasi Akademik) dapat dilihat dari pengurusan KRS dan nilai yang sudah online tentu hal ini memberikan manfaat yang lebih bagi mahasiswa dan para dosen dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

Dengan berjalannya Sistem Informasi Akademik dengan baik tentunya akan memberikan dampak yang lebih baik pula bagi pelayanan akademik untuk mahasiswa dan dosen di Fisip Unmul. Sistem Informasi Akademik yang ada di Fisip Unmul sudah menggunakan sistem online dalam hal ini cukup kompleks hanya saja belum terintegrasi seperti dalam pengurusan KRS tidak sepenuhnya dilakukan secara online karena masih harus meminta persetujuan ke dosen wali untuk tandatangan KRS setiap awal semester dan terkadang mengalami hambatan seperti dosen sulit ditemui. Selain KRS pelayanan akademik lain yang dilakukan secara online yaitu penginputan nilai yang secara langsung dapat diakses oleh mahasiswa dengan menggunakan NIM dan password yang dimiliki apabila nilai sudah diinput oleh dosen atau staf dari SIA sendiri. Dapat dilihat dari pembahasan di atas bahwa penggunaan teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengenai SIA sudah berjalan dengan baik.

c. *Hardware, Software, dan Brainware E-journal*

Berdasarkan dengan hasil penelitian *software* dan *hardware* yang tersedia di kampus untuk penggunaan *e-journal* sendiri sudah ada hanya saja belum cukup terpenuhi karena keterbatasan kapasitas jaringan dan kurangnya kinerja dalam pengelolaan *e-journal*. Untuk *e-journal* dikelola oleh masing-masing Prodi dan bekerjasama dengan website, sampai saat ini belum ada staf dan tempat khusus yang disediakan fakultas. Staf pengelola *e-journal* yang ada di Prodi merangkap pekerjaannya sebagai tendik dan tugas mereka dalam pengelolaan *e-journal* hanya untuk pengaturan teknisnya saja, seperti cara penulisan yang baik dan benar itu seperti apa itu semua tugas mereka dan untuk penguploadan sendiri itu diserahkan kepada mahasiswanya itu sendiri. Dari setiap Prodi sebenarnya sering memproduksi *e-journal* tetapi dari pengelola website lah yang belum maksimal dalam mengup date dan mengelola *e-journal* yang ada.

Sejatinya *e-journal* bisa diakses dimanapun, tetapi karena tidak tersosialisaikan dengan baik sehingga *e-journal* tersebut perlu ada peningkatan dalam pengelolaannya agar masyarakat luas mengetahui dan tertarik untuk membacanya atau sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan. *E-journal* yang tersedia di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman saat ini belum cukup terpenuhi, sehingga banyak mahasiswa yang lebih menggunakan *e-journal* dari universitas lain untuk bahan referensi karena kebanyakan apa yang mereka cari itu tidak tersedia di *e-journal*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *E-journal* yang ada sekarang ini belum bisa dikatakan sebagai *e-journal*, hanya sebagai tempat mengupload saja, sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk menggunakan *e-journal* tersebut karena tidak tersosialisasi dengan baik.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap admin pengelola *e-journal* dan salah satu dosen dijelaskan bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik belum memiliki *e-journal*, yang dimiliki sekarang adalah jurnal cetak dan hal itu diketahui ketika tim assessor melakukan penilaian untuk proses reakreditasi fakultas. Sehingga manfaat dari *e-journal* itu sendiri yang ada sekarang ini hanya untuk kebutuhan reakreditasi program studi dan hanya formalitas saja.

Faktor Penghambat Penggunaan Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Dalam penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat, yaitu sebagai berikut :

1. Kapasitas jaringan internet belum tersedia dengan baik.
Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kapasitas jaringan internet di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman belum tersedia dengan baik. Jaringan internet itu sudah ada hanya saja penggunaannya tidak *free*, sehingga untuk mahasiswa dan dosen mengalami hambatan ketika ingin mencari informasi di internet dan harus menggunakan paket data milik pribadi. Bukan hanya mahasiswa dan dosen yang mengalami hambatan karena hal tersebut, tetapi itu berpengaruh juga terhadap pengelola dan penyediaan informasi di bidang website, SIA dan e-journal. Dengan adanya permasalahan yang ada tentu akan berdampak pada tidak maksimalnya penyediaan informasi yang disediakan oleh pihak Fakultas kepada para mahasiswa maupun dosen serta untuk masyarakat umum. Seharusnya diadakan peningkatan ketersediaan kapasitas jaringan internet agar seluruh masyarakat kampus Fisip Unmul mudah untuk mengaksesnya.
2. Kurangnya koordinasi dan ketanggapan antara sumberdaya pengelola.
Berdasarkan hasil penelitian di atas sumberdaya pengelola di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman masih belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini terjadi dikarenakan ketersediaan sumberdaya manusia yang ada kurang maksimal dalam melakukan tugas dan fungsi mereka masing-masing karena beban kerja yang tidak seimbang dan kurangnya arahan yang diberikan oleh ketua website serta kurangnya tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh sumberdaya pengelola tersebut. Sebaiknya fakultas menunjuk pengelola website yang tidak merangkap pekerjaan lainnya untuk efektivitas fungsi website dan fakultas

harus lebih mengkoordinasi secara lebih jelas terkait upaya kedisiplinan bagi pengelola website. Sumberdaya pengelola di bagian SIA sudah cukup mumpuni dan sudah terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan tugas mereka masing-masing, tetapi perlu diadakan pelatihan skill agar dapat mempertahankan apa yang ada saat ini dan untuk di bagian *e-journal* sumberdaya yang ada saat ini merangkap tugasnya sebagai tendik di Prodi masing-masing sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya dalam pengelolaan *e-journal*, untuk ke depannya diharapkan pada ketua bagian website mampu mebagi beban kerja pada pengelola secara adil agar dapat mengelola *e-journal* secara baik seperti yang diharapkan.

3. Kurangnya dukungan dari fakultas Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa dukungan dari pihak fakultas masih kurang. Kurangnya dukungan dari fakultas merupakan salah satu penghambat sehingga proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi di Fisip Unmul tidak berjalan dengan baik, sementara pihak fakultas yang memiliki kewenangan dalam membuat setiap keputusan yang bisa mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. Sehingga dukungan dari birokrat dalam melaksanakan program pendidikan berbasis teknologi informasi sangat dibutuhkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang dikaji dalam penelitian ini adalah hardware, software, dan brainware Website, SIA (Sistem Informasi Akademik) dan *E-journal*. Ketersediaan *hardware* dan *software* sudah cukup terpenuhi dalam menunjang kegiatan berbasis teknologi informasi. Dari segi *brainware* jumlah sumberdaya manusia pengelola sudah cukup mumpuni dalam mengelola program tersebut tetapi koordinasi yang dilakukan masih kurang. Secara spesifik hasil menunjukkan bahwa :
 - a) *Hardware*, *software*, dan *brainware* website, masih mengalami hambatan. Untuk hardware sudah cukup terpenuhi untuk menunjang kebutuhan di bagian website tersebut tetapi untuk *softwaranya* masih belum cukup terpenuhi karena sistem operasi dan program yang digunakan hanya ada sebatas untuk kepentingan administrasi, misalnya dengan pengelolaan akademik. Untuk *brainware* (sumberdaya pengelola) yang ada di bagian website tersebut sudah cukup mumpuni, tetapi ke *update*-an informasi yang diberikan oleh website masih kurang, terutama tentang pendidikan, pembelajaran dan perkuliahan. Pengelola website selama ini tidak melakukan sistem jempot bola

- dalam mencari berita, mereka hanya menunggu bola dari setiap Prodi untuk mendapatkan berita yang akan mereka tayangkan menyebabkan tidak maksimalnya dalam pengelolaan website tersebut.
- b) *Hardware, software, dan brainware* SIA (Sistem Informasi Akademik) sudah berjalan cukup baik. Dengan ketersediaan kapasitas jaringan yang sudah cukup menunjang untuk kepentingan di bagian SIA tersebut sehingga tidak terlalu banyak mengalami hambatan dalam penggunaannya. Untuk servernya masih ada yang rusak dan belum ada tanggapan dari pihak rektorat, selama ini yang mengupayakan perbaikan di bagian tersebut hanya dari pihak fakultas. Sumberdaya manusia yang ada di SIA sudah cukup mumpuni dalam menjalankan sistem dan program yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.
 - c) *Hardware, software, dan brainware e-journal* masih belum mamadai karena keterbatasan kapasitas jaringan dan kurangnya kinerja dalam pengelolaan *e-journal*. Untuk *e-journal* dikelola oleh masing-masing prodi dan bekerjasama dengan website, sampai saat ini belum ada staf dan tempat khusus yang disediakan fakultas. Sejatinnya *e-journal* bisa diakses dimanapun, tetapi karena tidak tersosialisasikan dengan baik sehingga *e-journal* tersebut perlu ada peningkatan dalam pengelolaannya. E-journal yang ada sekarang ini belum bisa dikatakan sebagai *e-journal*, hanya sebagai tempat mengupload saja. Fisip Unmul belum memiliki e-journal yang dimiliki sekarang ini hanyalah jurnal cetak dan hal itu diketahui ketika tim assessor melakukan penilaian untuk proses reakreditasi fakultas. Manfaat dari *e-journal* itu sendiri yang ada sekarang ini hanya untuk kebutuhan reakreditasi program studi dan hanya formalitas saja.
2. Faktor penghambat dari penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yaitu kapasitas jaringan internet yang belum tersedia dengan baik karena jaringan yang ada tidak *free* penggunaannya sehingga menghambat dalam pengelolaan dan penyebaran informasi dan sumberdaya pengelola masih belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini terjadi dikarenakan ketersediaan sumberdaya manusia yang ada kurang maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka masing-masing karena beban kerja yang tidak seimbang dan kurangnya dukungan dari fakultas, sehingga sistem dan program yang tersedia masih belum cukup baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran untuk perbaikan ketersediaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman sebagai berikut :

1. Ketersediaan kapasitas jaringan internet di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman masih kurang, mengakibatkan sistem dan program yang dilakukan tidak berjalan dengan maksimal sehingga diharapkan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik untuk melakukan peningkatan ketersediaan jaringan internet di lingkungan kampus agar mahasiswa, dosen serta civitas yang lain mudah untuk diaksesnya.
2. Agar dapat meningkatkan penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi semestinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman perlu ada penambahan perangkat hardware dengan server berkecepatan tinggi agar mahasiswa dan dosen mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Terkait dengan masih kurangnya koordinasi dan kerjasama antara pengelola program tersebut ketua harus mampu membagi beban kerja secara adil. Sebaiknya Fakultas menunjuk pengelola website lainnya yang tidak merangkap pekerjaannya untuk efektivitas fungsi website dan Fakultas harus lebih mengkoordinasi secara lebih jelas bagi pengelola website agar program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
4. Perlu peningkatan lagi pada sistem SIA. Fakultas melalui Wakil Dekan 1 meneruskan usulan, kepada Universitas tentang sistem online dalam penetapan KRS oleh dosen melalui portal akademik untuk mengatasi permasalahan teknis yang sering menjadi kendala bagi mahasiswa maupun dosen dalam hal persetujuan KRS dan perlu penambahan aplikasi Q n A untuk civitas akademik dan mahasiswa.
5. Dukungan dari pihak fakultas itu sangat penting, untuk kemajuan fakultas, tetapi selama ini kepedulian dan dukungan dari pihak fakultas itu sendiri masih kurang sehingga apa yang menjadi tujuan masih belum berjalan dengan baik. Sehingga ke depannya perlu ada perubahan secara menyeluruh dan mendasar, perlu ada inovasi baru, pihak fakultas sebagai pembuat keputusan perlu membuat suatu terobosan baru yang bisa mengakomodasi setiap hal yang berkaitan dengan sistem pendidikan berbasis teknologi informasi seperti aplikasi jurnal, aplikasi jurnal ini yang bisa diakses lewat hand phone seperti aplikasi pada WhatsApp, Instagram atau LINE, dan juga penggunaan absen finger print bagi mahasiswa pada proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Deni Darmawan. 2013. *Teknologi Informasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Askara.

- Mathis, Robert L dan Jhon H Jakson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Informasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Milles, Matthew. B. dan A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edisi Ketiga. Sage publication, Inc.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Askara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.

Perundang-undangan :

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan